

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **2.1 TINJAUAN RESTORAN**

##### **2.1.1 Pengertian Restoran**

Menurut Atmodjo (2015), restoran adalah suatu usaha komersial yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman bagi umum dan dikelola secara profesional (Atmodjo, 2015).

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Restoran mendefinisikan restoran sebagai usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian, untuk disantap di tempat usaha (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2014).

Marsum, W. A. (2015) memperluas definisi restoran sebagai suatu tempat atau bangunan yang diorganisasi secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamunya baik berupa makanan maupun minuman.

Dari definisi teori diatas, dapat disimpulkan bahwa restoran adalah sebuah entitas bisnis yang kompleks dalam industri jasa makanan dan minuman, yang tidak hanya berfokus pada penyediaan makanan, tetapi juga melibatkan aspek manajemen, pelayanan, pengalaman pelanggan, teknologi, dan mencerminkan nilai-nilai sosial-budaya masyarakat. Restoran modern dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perubahan tren konsumen, regulasi, dan perkembangan teknologi, sambil tetap mempertahankan kualitas produk dan layanan yang tinggi.

##### **2.1.2 Klasifikasi Restoran**

Klasifikasi restoran merupakan aspek penting dalam memahami berbagai jenis dan karakteristik restoran yang ada. Restoran dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Menurut Marsum (2005), klasifikasi restoran dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis menurut kegiatan dan makanan atau minuman yang disediakan, antara lain :(Andri Prasetya, 2024)

##### **Jenis Restoran Berdasarkan Makanan dan Minuman Serta Kejadiannya**

*Tabel 3. Jenis Restoran Berdasarkan Makanan dan Minuman serta Kejadiannya*

| Jenis Restoran | Keterangan |
|----------------|------------|
|----------------|------------|

|                        |                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A'la carte restaurant  | Restoran tanpa aturan yang mengikat serta memiliki menu yang lengkap.                                                                                                                                        |
| Table d'hotel          | Restoran yang memiliki daftar menu yang lengkap dengan menyajikan setiap menu secara berurutan dari menu pembuka sampai penutup. Restoran ini biasanya berhubungan dengan hotel.                             |
| Coffe shop             | Sebuah tempat untuk menikmati makanan dan minuman yang menghadirkan suasana santai tanpa aturan ketat, biasanya menawarkan kopi sebagai menu spesial, selain camilan atau makanan cepat saji.                |
| Cafeteria              | Tempat untuk menikmati makanan dan minuman yang umumnya hanya menyediakan roti atau sandwich serta minuman ringan non-alkohol, biasanya memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan perkantoran.             |
| Canteen                | Tempat untuk menikmati makanan dan minuman yang menyajikan berbagai hidangan instan dengan harga yang ramah di kantong.                                                                                      |
| Continental restaurant | Restoran yang memberikan keleluasaan kepada pengunjung untuk memilih dan bahkan memotong sendiri makanan yang mereka pesan.                                                                                  |
| Carvery                | Restoran yang umumnya berada di motel kecil dan menyajikan hidangan serta minuman sederhana.                                                                                                                 |
| Discotheque            | Tempat makan dan minum yang menawarkan suasana ramai dengan musik sebagai daya tarik utamanya. Biasanya menyajikan makanan dan minuman cepat saji.                                                           |
| Fish and chip shop     | Restoran yang menyajikan hidangan ikan dan keripik atau camilan sebagai menu utamanya.                                                                                                                       |
| Grill room             | Restoran yang menawarkan hidangan panggang atau barbekyu sebagai menu utamanya.                                                                                                                              |
| Intavern               | Warung kecil di pinggiran kota yang biasanya menyajikan makanan cepat saji dan kopi.                                                                                                                         |
| Pizzeria               | Restoran yang mengutamakan pizza dan pasta sebagai hidangan andalannya.                                                                                                                                      |
| Creeperia              | Restoran yang menawarkan berbagai hidangan krep dan makanan manis.                                                                                                                                           |
| Pub                    | Restoran yang menjual minuman beralkohol.                                                                                                                                                                    |
| Café                   | Tempat untuk menikmati makanan dan minuman dengan hidangan cepat saji, sambil menghadirkan suasana yang santai atau tidak formal.                                                                            |
| Speciality restaurant  | Tempat untuk menikmati makanan dan minuman yang memiliki tema tertentu atau keunikan dalam menu masakan yang disajikan, biasanya menawarkan citarasa yang berbeda dari restoran lainnya.                     |
| Terrace Restaurant     | Tempat untuk menikmati makanan dan minuman yang biasanya terletak di area terbuka dan seringkali terkait dengan fasilitas hotel. Di negara-negara barat, restoran teras umumnya hanya buka pada musim panas. |
| Gourment restaurant    | Tempat untuk menikmati makanan dan minuman yang biasanya ditujukan bagi mereka yang sangat menghargai citarasa, sehingga banyak menyajikan hidangan lezat dengan pelayanan yang mewah dan harga yang tinggi. |
| Family restaurant      | Restoran sederhana untuk menikmati makanan dan minuman bersama keluarga atau kelompok, dengan harga                                                                                                          |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  | yang terjangkau serta menawarkan suasana yang nyaman dan santai.                                                                                                                                                                  |
| Main dining room | Ruang makan luas atau restoran yang biasanya terletak di hotel, dengan penyajian makanan secara resmi. Pelayanan yang diberikan dapat menggunakan gaya Prancis atau Rusia, dan umumnya pengunjung hadir mengenakan pakaian resmi. |

Sumber 5. (Andri Prasetya, 2024)

Menurut Soekresno (2000), jenis restoran dibedakan berdasarkan dengan pengelolaan dan cara penyajiannya, restoran ini dibagi menjadi 3, antara lain : (Puspoyo Aditya Chandra et al., 2015)

#### 1. Restoran Formal

Restoran formal didefinisikan sebagai industri layanan makanan dan minuman yang dikelola secara profesional dan komersial, dengan pelayanan yang bersifat eksklusif.

Ciri-ciri restoran formal :

- Penerimaan pelanggan dilakukan melalui sistem reservasi tempat sebelumnya.
- Para pelanggan diwajibkan mengenakan pakaian resmi.
- Menu yang ditawarkan terdiri dari pilihan klasik atau hidangan Eropa yang populer.
- Metode penyajian yang digunakan adalah layanan Rusia atau layanan Prancis, atau modifikasi dari kedua layanan meja tersebut.
- Ruangan untuk cocktail, selain ruang makan, digunakan sebagai tempat untuk menikmati minuman beralkohol sebelum makan malam.
- Menyediakan hiburan musik langsung dan area untuk berdansa dengan suasana yang romantis dan *exclusive*.
- Harga makanan dan minuman relatif lebih tinggi dibandingkan dengan harga di restoran informal.
- Penataan bangku dan kursi memiliki area layanan yang lebih luas agar dapat dilalui oleh *gueridon*.

Jenis restoran formal, antara lain :

- a. Members Restaurant
- b. Super Club
- c. Gourmet
- d. Main Dining Room
- e. Grilled Restaurant
- f. Executive Restaurant

#### 2. Restoran Informal

Restoran informal didefinisikan sebagai industri layanan makanan dan minuman yang dikelola secara profesional dan komersial, dengan fokus pada kecepatan pelayanan, kepraktisan, dan peningkatan frekuensi kedatangan pelanggan yang berganti-ganti.

Ciri-ciri restoran informal :

- Harga makanan dan minuman tergolong terjangkau.
- Pelanggan diterima tanpa perlu melakukan reservasi tempat.
- Pelanggan yang datang tidak diharuskan mengenakan pakaian formal.
- Penataan meja dan bangku cukup berdekatan satu sama lain.
- Daftar menu tidak disajikan oleh pramusaji kepada tamu, tetapi dipajang di counter atau di meja makan untuk mempercepat pelayanan.
- Menu yang tersedia sangat terbatas dan hanya mencakup hidangan yang cepat disiapkan.

Jenis restoran informal, antara lain :

- a. Café
- b. Cafeteria
- c. Fast Food Restaurant
- d. Coffe shop
- e. Bistro
- f. Canteen
- g. Taverns
- h. Family Restaurant
- i. Pub
- j. Sandwich corner
- k. Burger corner
- l. Snack bar

### 3. Restoran Spesialis

Restoran spesialis didefinisikan sebagai industri layanan makanan dan minuman yang dikelola secara profesional dan komersial, dengan menyajikan hidangan khas yang diikuti oleh metode penyajian unik dari suatu negara atau daerah tertentu.

Ciri-ciri restoran spesialis :

- Menawarkan sistem reservasi tempat.
- Menyediakan menu khas dari negara tertentu yang populer dan disukai oleh banyak pelanggan secara umum.

- Metode penyajian disesuaikan dengan budaya negara asal dan dipadukan dengan budaya internasional.
- Umumnya menampilkan musik atau hiburan khas dari negara asal.
- Harga makanan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan restoran informal, tetapi lebih rendah dibandingkan dengan restoran formal.

Jenis restoran spesialis, antara lain :

- Indonesian food restaurant
- Italian food restaurant
- Thai food restaurant
- Japanese food restaurant
- Korean food restaurant

### 2.1.3 Persyaratan Restoran

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga Peraturan ini mengatur persyaratan kesehatan yang harus dipenuhi oleh jasaboga, termasuk restoran. Beberapa poin penting meliputi: (KEMENTERIAN KESEHATAN, 2011)

#### 1. Lokasi dan Bangunan

- Lokasi
  - Tidak berada di daerah rawan banjir, daerah genangan air, dan daerah longsor.
  - Jarak minimal 500 meter dari tempat pembuangan akhir sampah (TPA) dan jauh dari sumber pencemaran lainnya seperti tempat pembuangan limbah, dan industri yang mengeluarkan pencemaran.
- Bangunan
  - Kokoh dan aman, terpisah dari tempat tinggal.
  - Lantai, dinding, dan langit-langit harus dibuat dari bahan kedap air, rata, halus, berwarna terang, dan mudah dibersihkan.
  - Lantai tidak licin dan kemiringannya cukup untuk memudahkan pembersihan.
  - Pertemuan lantai dengan dinding harus conus (tidak membentuk sudut mati).

#### 2. Fasilitas Sanitasi

- Air Bersih
  - Jumlah cukup dan memenuhi persyaratan kualitas air bersih dan air minum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - Pengujian kualitas air secara berkala setiap 6 bulan sekali.

- Pembuangan Air Limbah
    - Sistem pembuangan air limbah harus baik, saluran terbuat dari bahan kedap air, tidak merupakan sumber pencemaran.
    - Pembuangan air limbah dapur harus dilengkapi perangkat lemak (grease trap).
  - Toilet
    - Letak tidak berhubungan langsung dengan dapur atau ruang makan.
    - Tersedia toilet pria dan wanita yang terpisah.
    - Toilet untuk pengunjung terpisah dengan toilet untuk karyawan.
    - Toilet dilengkapi dengan fasilitas cuci tangan yang dilengkapi sabun dan alat pengering.
3. Dapur, Ruang Makan, dan Gudang Makanan
- Dapur
    - Luas dapur sekurang-kurangnya 40% dari ruang makan.
    - Permukaan meja kerja harus rata, tinggi 82-92 cm dari lantai.
    - Harus memiliki sistem pembuangan asap yang efektif.
  - Ruang Makan
    - Setiap kursi tersedia ruangan minimal 0,85 m<sup>2</sup>.
    - Pintu masuk ke ruang makan dibuat dua arah/bolak-balik dan dilengkapi dengan jendela pengintai.
  - Gudang Makanan
    - Gudang bahan makanan tidak boleh dipakai sebagai tempat penyimpanan bahan lain selain bahan makanan.
    - Dilengkapi dengan rak-rak tempat penyimpanan makanan.
4. Peralatan
- Peralatan yang kontak langsung dengan makanan tidak boleh mengeluarkan zat beracun yang melebihi ambang batas sehingga membahayakan kesehatan.
  - Peralatan pengolahan seperti kompor, oven, dan tungku diletakkan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan pencemaran terhadap makanan.
5. Kelaikan Higiene Sanitasi
- Karyawan
    - Memiliki sertifikat kursus higiene sanitasi makanan.
    - Berbadan sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter.
    - Tidak mengidap penyakit menular seperti tipus, kolera, TBC, hepatitis, dll.

- Pakaian Kerja
  - Celemek/apron tidak boleh dipakai sebagai lap tangan.
  - Penggunaan penutup kepala dan sepatu dapur.
- 6. Penyimpanan Makanan
  - Suhu penyimpanan makanan dingin harus  $-5^{\circ}\text{C}$  sampai  $-1^{\circ}\text{C}$ .
  - Suhu penyimpanan makanan beku (frozen food) harus  $-18^{\circ}\text{C}$  atau lebih rendah.
- 7. Pengolahan Makanan
  - Tenaga pengolah makanan harus memiliki sertifikat kursus penjamah makanan.
  - Pengolahan makanan harus memperhatikan suhu dan waktu pemasakan yang tepat.
- 8. Pengangkutan Makanan
  - Makanan yang diangkut harus dalam keadaan tertutup.
  - Wadah harus utuh, kuat, dan tidak berkarat.
- 9. Penyajian Makanan
  - Makanan jadi yang disajikan harus ditempatkan pada wadah yang bersih.
  - Makanan jadi yang siap disajikan harus terhindar dari pencemaran.

## **2.2 TINJAUAN AGROWISATA**

### **2.2.1 Pengertian Agrowisata**

Agrowisata adalah bentuk pariwisata yang memanfaatkan sektor pertanian sebagai objek wisata. Istilah ini berasal dari kata "agro" yang merujuk pada pertanian dan "tourism" yang berarti wisata. Dengan demikian, agrowisata mencakup aktivitas perjalanan yang terintegrasi dengan seluruh sistem pertanian, di mana pengunjung dapat belajar dan berinteraksi langsung dengan proses pertanian, mulai dari penanaman hingga panen. (Dini Diah, 2024)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, agrowisata adalah jenis tur yang berfokus pada sektor pertanian, seperti perkebunan dan kehutanan. Nurisjah (2001) mendefinisikan agrowisata sebagai kombinasi antara kegiatan perjalanan dan aktivitas pertanian, sedangkan Sastrayuda (2010) menekankan pentingnya pemanfaatan potensi agraria sebagai objek rekreasi. (Dini Diah, 2024)

### 2.2.2 Komponen Agrowisata

Agrowisata terdiri dari beberapa komponen penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan pengembangan kawasan ini. Setiap komponen memiliki peran yang signifikan dalam menarik wisatawan dan menciptakan pengalaman yang berkesan. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai komponen-komponen tersebut:

#### 1. Atraksi (Attraction)

Atraksi merupakan daya tarik utama yang membuat suatu lokasi agrowisata menarik bagi pengunjung. Terdapat beberapa jenis atraksi yang dapat dikembangkan dalam konteks agrowisata : (Faradilla Nanda et al., n.d.)

- **Daya Tarik Alam:** Keindahan pemandangan alam seperti ladang, kebun, dan pegunungan menjadi daya tarik yang kuat. Pengunjung dapat menikmati suasana alami sambil belajar tentang proses pertanian yang berlangsung di sekitar mereka.(Mpila et al., 2020)
- **Daya Tarik Budaya:** Kegiatan budaya lokal, seperti festival panen, pertunjukan seni tradisional, dan kuliner khas daerah, dapat menjadi daya tarik tambahan. Hal ini tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga memperkaya pengalaman wisatawan dengan pengetahuan tentang budaya setempat(Mpila et al., 2020).
- **Daya Tarik Edukasi:** Kegiatan yang memberikan pengetahuan tentang pertanian berkelanjutan, teknik budidaya, dan konservasi lingkungan juga menjadi atraksi penting. Pengunjung dapat terlibat dalam workshop atau tur edukatif yang menjelaskan pentingnya praktik pertanian yang ramah lingkungan(Mpila et al., 2020).

#### 2. Aksesibilitas (Accessibility)

Aksesibilitas mengacu pada kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai lokasi agrowisata. Beberapa faktor yang mempengaruhi aksesibilitas meliputi :

- **Transportasi:** Ketersediaan transportasi umum dan infrastruktur jalan yang baik sangat penting untuk memudahkan pengunjung mencapai lokasi. Aksesibilitas yang baik akan meningkatkan jumlah pengunjung dan memudahkan mereka dalam menikmati pengalaman agrowisata.(Dewa Ayu Andena et al., 2023)
- **Jarak:** Jarak antara lokasi agrowisata dengan pusat kota atau daerah pemukiman juga mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Semakin dekat lokasi dengan pusat populasi, semakin besar kemungkinan kunjungan.(Mpila et al., 2020)

#### 3. Amenitas (Amenities)

Amenitas mencakup fasilitas pendukung yang meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan selama berada di lokasi agrowisata. Fasilitas ini meliputi:

- Akomodasi: Penyediaan tempat menginap seperti homestay, hotel, atau villa sangat penting untuk mendukung pengalaman wisatawan. Akomodasi yang nyaman akan mendorong pengunjung untuk tinggal lebih lama. (Faradilla Nanda et al., n.d.)
- Fasilitas Umum: Sarana seperti toilet, tempat parkir, dan pusat informasi juga harus tersedia untuk memastikan kenyamanan pengunjung. Fasilitas ini berkontribusi pada kepuasan keseluruhan wisatawan selama mereka berada di lokasi. (Dewa Ayu Andena et al., 2023)
- Fasilitas Recreational: Penawaran aktivitas rekreasi seperti wahana permainan, jalur trekking, atau area piknik dapat menambah nilai lebih bagi pengalaman wisatawan. (PRATIWI & DIARTA, 2022)

#### 4. Layanan Pendukung (Ancillary Services)

Layanan pendukung mencakup berbagai layanan tambahan yang meningkatkan pengalaman pengunjung di kawasan agrowisata:

- Panduan Wisata: Menyediakan pemandu lokal yang dapat menjelaskan tentang keunikan lokasi dan memberikan informasi mendalam tentang produk pertanian serta praktik pertanian berkelanjutan. (PRATIWI & DIARTA, 2022)
- Kios Penjualan Produk Lokal: Penjualan produk pertanian lokal, kerajinan tangan, dan makanan khas daerah dapat menjadi daya tarik tersendiri dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. (Faradilla Nanda et al., n.d.)
- Kegiatan Interaktif: Menawarkan kegiatan interaktif seperti panen bersama atau kelas memasak menggunakan bahan-bahan lokal dapat meningkatkan keterlibatan pengunjung dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan. (Mpila et al., 2020)

### 2.2.3 Manfaat Agrowisata

Agrowisata memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi masyarakat lokal, lingkungan, maupun pengunjung. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai manfaat-manfaat tersebut:

#### 1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Salah satu manfaat utama dari agrowisata adalah peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Dengan mengintegrasikan pertanian dan pariwisata, petani dapat menjual produk mereka langsung kepada pengunjung, yang sering kali bersedia membayar lebih untuk produk segar dan lokal. Menurut Utama dan Junaedi (2018), agrowisata memberikan

peluang bagi petani untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka melalui penjualan hasil pertanian dan layanan wisata.(Yusnita, n.d.).

- Penciptaan Lapangan Kerja: Agrowisata menciptakan berbagai peluang kerja baru dalam sektor pertanian dan pariwisata. Kegiatan seperti pemanduan wisata, pengelolaan fasilitas, dan penyediaan layanan makanan membutuhkan tenaga kerja, sehingga membantu mengurangi pengangguran di daerah pedesaan.(Gunawan, 2016)

## 2. Pelestarian Lingkungan

Agrowisata berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mendorong praktik pertanian yang berkelanjutan. Kegiatan ini sering kali melibatkan teknik pertanian ramah lingkungan yang bertujuan untuk menjaga keanekaragaman hayati dan kualitas tanah.

- Konservasi Sumber Daya Alam: Agrowisata membantu melestarikan lahan pertanian yang mungkin terancam oleh urbanisasi atau konversi lahan menjadi area non-pertanian. Dengan menjadikan lahan pertanian sebagai destinasi wisata, ada insentif untuk menjaga dan merawat lahan tersebut.(Pretty Luci & Penny Chariti, 2023)
- Edukasi Lingkungan: Agrowisata juga berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi pengunjung mengenai pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Kegiatan edukatif yang ditawarkan di lokasi agrowisata dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan.(Gunawan, 2016)

## 3. Pengalaman Kuliner yang Unik

Agrowisata menawarkan pengalaman kuliner yang berbeda bagi pengunjung.

- Akses ke Makanan Segar: Pengunjung dapat menikmati makanan yang dibuat dari bahan-bahan segar yang diproduksi secara lokal. Ini tidak hanya memberikan pengalaman kuliner yang unik tetapi juga mendukung kesehatan dengan mengonsumsi makanan yang lebih alami.(Yusnita, 2019)
- Pendidikan Kuliner: Banyak agrowisata menawarkan kelas memasak atau workshop tentang cara mengolah bahan-bahan lokal, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi pengunjung.(Gunawan, 2016)

### 2.2.4 Ruang Lingkup Agrowisata

Ruang lingkup agrowisata mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan potensi pertanian sebagai objek wisata. Ini melibatkan interaksi antara sektor

pertanian dan pariwisata yang dapat memberikan pengalaman edukatif dan rekreatif bagi pengunjung. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai ruang lingkup agrowisata:

#### 1. Lokasi Agrowisata

Lokasi merupakan faktor penting dalam pengembangan agrowisata. Beberapa tipe lokasi yang umum digunakan antara lain:

- **Kawasan Pedesaan:** Agrowisata sering kali dikembangkan di daerah pedesaan yang memiliki keindahan alam dan potensi pertanian yang tinggi. Keberadaan lahan pertanian yang luas memberikan peluang bagi wisatawan untuk menikmati suasana alam sambil belajar tentang kehidupan petani.
- **Dataran Tinggi dan Rendah:** Kawasan dataran tinggi seperti pegunungan sering kali menjadi lokasi agrowisata karena iklimnya yang mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman, sedangkan dataran rendah biasanya memiliki lahan subur untuk pertanian (Mpila et al., 2020)
- **Kawasan Perairan:** Sungai, danau, atau waduk juga menjadi lokasi potensial untuk agrowisata, terutama untuk kegiatan perikanan dan rekreasi air. Pengunjung dapat menikmati aktivitas seperti memancing atau berperahu sambil belajar tentang ekosistem perairan. (Mpila et al., 2020)

#### 2. Kegiatan Agrowisata

Ruang lingkup agrowisata juga mencakup berbagai kegiatan yang dapat dilakukan oleh pengunjung:

- **Edukasi Pertanian:** Kegiatan edukatif seperti tur pertanian, workshop teknik budidaya, dan pelatihan memasak menggunakan bahan lokal sangat penting dalam agrowisata. Ini memungkinkan pengunjung untuk mendapatkan pengetahuan langsung tentang pertanian berkelanjutan. (Yusnita, 2019)
- **Pengalaman Interaktif:** Pengunjung dapat terlibat langsung dalam aktivitas pertanian seperti menanam, merawat tanaman, atau memanen hasil pertanian. Keterlibatan ini meningkatkan pengalaman wisatawan dan memberikan rasa kepemilikan terhadap proses tersebut. (Erry Prasmatiwati et al., 2020)

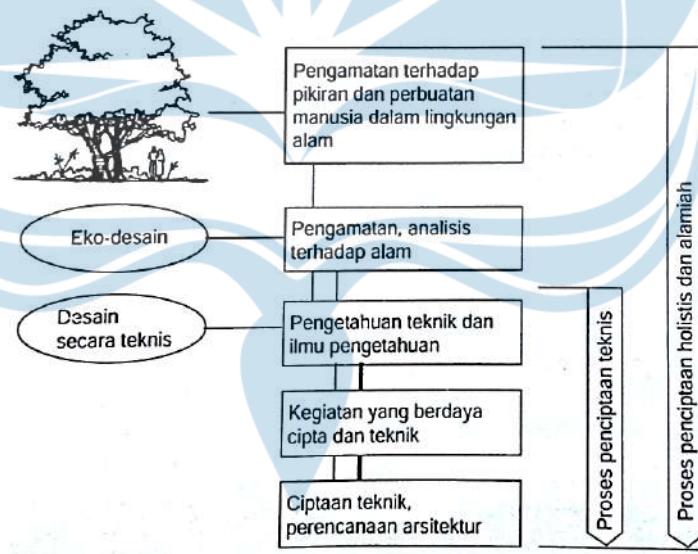
## 2.3 TINJAUAN KONSEP ARSITEKTUR EKOLOGIS

### 2.3.1 Pengertian Arsitektur Ekologis

Arsitektur ekologis, juga dikenal sebagai eko-arsitektur atau arsitektur berkelanjutan, adalah pendekatan dalam desain arsitektur yang menekankan harmoni antara bangunan

dan lingkungan alami. Menurut Heinz Frick, dalam bukunya "Dasar-dasar Arsitektur Ekologis" (2007), memberikan penjelasan komprehensif mengenai hal ini. Istilah 'Ekologi' pertama kali diperkenalkan pada tahun 1869 oleh Ernst Haeckel, seorang pakar ilmuwan hewan atau etologi. Kata ini berasal dari bahasa Yunani: "Oikos" yang berarti keluarga atau aturan bertempat tinggal, dan "Logos" yang berarti ilmiah atau ilmu. Dengan demikian, ekologi secara harfiah dapat diartikan sebagai ilmu tentang tempat tinggal atau rumah. Lebih lanjut, Frick mendefinisikan ekologi sebagai ilmu yang mempelajari interaksi timbal balik antara organisme dan lingkungannya. (Priambodo, 2015)

Pemahaman tentang ekologi ini tidak lengkap tanpa membahas konsep ekosistem. Frick menjelaskan bahwa dasar-dasar ekosistem terdiri dari kawasan alam (biotop) dan komunitas (biosonos). Namun, ekosistem lebih dari sekadar jumlah elemen-elemen hayati (komponen biotik) dan unsur-unsur non-hayati (komponen abiotik). Ekosistem terbentuk dari ikatan timbal-balik di dalam komunitas dan antara organisme dengan lingkungan abiotiknya. Hasil dari interaksi ini adalah sebuah komposisi yang berfungsi hampir otonom. Meskipun dinamis, suatu ekosistem mampu mencapai dan mempertahankan keseimbangan tertentu. (Priambodo, 2015)



Gambar 3. Pola Pikir Desain Arsitektur Ekologis  
Sumber 6. Frick, H. (2007). Dasar-dasar Arsitektur Ekologis. Yogyakarta: Kanisius.

Berdasarkan pemahaman mendalam tentang ekologi inilah Frick kemudian mendefinisikan arsitektur ekologis sebagai "pembangunan berwawasan lingkungan, di mana memanfaatkan potensi alam semaksimal mungkin" (Gambar 3). Konsep ini menekankan keselarasan antara manusia dan lingkungan alamnya. Dalam praktiknya, arsitektur ekologis mengadopsi pendekatan holistik, melihat bangunan sebagai bagian integral dari ekosistem yang lebih luas. Ini berarti memanfaatkan secara optimal sumber

daya alami yang tersedia, menciptakan bangunan yang terintegrasi secara harmonis dengan ekosistem alami, dan menggunakan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan.(Priambodo, 2015)

### 2.3.2 Prinsip – Prinsip Arsitektur Ekologi

Dalam upaya menciptakan arsitektur yang lebih responsif dan berkelanjutan, tiga prinsip ekologi utama yang diidentifikasi oleh Dinur (2006) dalam jurnalnya "Interweaving Architecture and Ecology – A Theoretical Perspective" dapat diterapkan secara konkret dalam desain bangunan. Prinsip-prinsip ini menawarkan pendekatan yang inovatif dalam merancang bangunan yang lebih adaptif dan terintegrasi dengan lingkungannya. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana ketiga prinsip tersebut dapat diimplementasikan dalam konteks arsitektur :(Dinur, 2024)

#### 1) Prinsip Fluktuasi

Dalam arsitektur prinsip ini menekankan pada kemampuan bangunan untuk beradaptasi dan berubah seiring waktu. Implementasi prinsip ini dapat dilihat dalam desain ruang-ruang yang fleksibel, dengan partisi bergerak atau furniture modular yang memungkinkan modifikasi fungsi ruang sesuai kebutuhan. Sistem bangunan responsif yang mengintegrasikan teknologi pintar juga mencerminkan prinsip ini, di mana pencahayaan, suhu, dan ventilasi dapat menyesuaikan diri secara otomatis berdasarkan perubahan lingkungan dan kebutuhan pengguna. Fasad bangunan dapat dirancang secara dinamis, misalnya dengan shading device otomatis atau living walls yang tumbuh dan berkembang, merespons kondisi cuaca dan kebutuhan penghuni. Penggunaan material adaptif, seperti kaca fotokromik yang menggelap saat terkena sinar matahari langsung, juga merupakan contoh penerapan prinsip fluktuasi dalam arsitektur.

#### 2) Prinsip Stratifikasi

Prinsip pada pendekatan desain yang mempertimbangkan berbagai lapisan dan skala dalam bangunan. Desain modular yang memungkinkan fleksibilitas dan pertumbuhan organik bangunan sesuai kebutuhan adalah salah satu manifestasinya. Organisasi ruang yang mencerminkan hierarki fungsi dan interaksi, dari ruang pribadi hingga ruang publik, juga menerapkan prinsip ini. Integrasi sistem bangunan, di mana struktur, MEP (Mechanical, Electrical, Plumbing), dan envelope dirancang sebagai komponen yang saling mendukung, bukan terpisah, mencerminkan stratifikasi dalam skala yang lebih teknis. Elemen arsitektur multi-

fungsi, seperti atap hijau yang berfungsi sebagai insulasi, manajemen air hujan, dan ruang rekreasi, juga merupakan contoh penerapan prinsip stratifikasi yang efektif.

### 3) Prinsip Interdependensi

Prinsip ini menekankan pada desain yang mempertimbangkan hubungan timbal balik antara bangunan, penggunaanya, dan lingkungan sekitar. Desain biofilik yang mengintegrasikan elemen alam ke dalam bangunan, seperti taman vertikal atau fitur air dalam ruangan, meningkatkan koneksi antara penghuni dan lingkungan. Sistem loop tertutup dalam bangunan, di mana sumber daya didaur ulang dan digunakan kembali - misalnya pengolahan air limbah untuk irigasi tanaman atau penggunaan panas buangan untuk pemanas air - mencerminkan prinsip interdependensi dalam konteks keberlanjutan. Arsitektur partisipatif yang melibatkan pengguna dalam proses desain dan memungkinkan mereka untuk terus berinteraksi dan memodifikasi ruang sesuai kebutuhan juga merupakan manifestasi dari prinsip ini. Selain itu, integrasi kontekstual, di mana bangunan dirancang untuk merespons dan berkontribusi positif terhadap konteks lingkungan dan budaya setempat, seperti penggunaan teknik konstruksi lokal atau desain yang meningkatkan biodiversitas, mencerminkan pemahaman mendalam tentang interdependensi antara arsitektur dan lingkungannya.

Penerapan ketiga prinsip ekologi ini dalam arsitektur menghasilkan pendekatan desain yang lebih holistik dan berkelanjutan. Bangunan tidak lagi dipandang sebagai entitas statis, melainkan sebagai sistem hidup yang terus berevolusi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Arsitektur yang menerapkan prinsip-prinsip ini memiliki potensi untuk lebih efisien dalam penggunaan sumber daya, lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna yang berubah, lebih tahan terhadap perubahan lingkungan dan iklim, serta menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara manusia dan alam. Dengan mengadopsi pendekatan ini, arsitek dapat menciptakan bangunan yang tidak hanya berkelanjutan secara lingkungan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup penghuninya dan berkontribusi positif terhadap ekosistem yang lebih luas.

#### 2.3.3 Pola Perencanaan Eko-Arsitektur

Pendekatan arsitektur ekologis ini berfokus pada aspek teknis seperti efisiensi energi dan penggunaan material ramah lingkungan, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial-budaya dan ekonomi untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan nyaman bagi

penghuninya. Berikut adalah pola perencanaan eko-arsitektur yang dapat diterapkan dalam desain dan konstruksi bangunan: (Prasetyo et al., 2024)

1. Perlindungan terhadap iklim dan lingkungan

Elemen-elemen arsitektur dirancang untuk memberikan perlindungan optimal terhadap kondisi iklim tropis, khususnya panas, angin, dan hujan. Desain bangunan mempertimbangkan orientasi, bentuk atap, bukaan, dan elemen pelindung lainnya untuk menciptakan kenyamanan termal dan meminimalkan dampak cuaca ekstrem. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan penghuni tetapi juga mengurangi kebutuhan akan sistem pendinginan atau pemanasan buatan, sehingga menghemat energi dan sumber daya.

2. Efisiensi energi dan sumber daya

Perencanaan eko-arsitektur menekankan pada minimalisasi penggunaan energi yang tidak dapat diperbaharui. Ini melibatkan strategi desain pasif seperti pencahayaan dan ventilasi alami, serta penggunaan teknologi hemat energi. Selain itu, pemilihan dan penggunaan material bangunan dipertimbangkan secara cermat, dengan preferensi pada material lokal, terbarukan, dan yang memiliki jejak karbon rendah. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan selama proses konstruksi dan sepanjang masa pakai bangunan.

3. Integrasi dengan ekosistem lokal

Desain arsitektur ekologis berusaha untuk menciptakan harmoni antara bangunan dan lingkungan alamnya. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang ekosistem lokal, termasuk flora, fauna, dan kondisi geografis. Bangunan dirancang untuk meminimalkan gangguan terhadap habitat alami dan, jika memungkinkan, berkontribusi positif terhadap ekosistem. Penggunaan tanaman lokal dalam lansekap, penciptaan habitat buatan, dan integrasi fitur alami ke dalam desain adalah beberapa cara untuk mencapai tujuan ini.

## **2.4 TINJAUAN PRESEDEN RESTORAN DAN ARSITEKTUR EKOLOGIS**

### **2.4.1 Preseden Restoran**

#### **2.4.1.1 Talaga Sampireun Bali Restaurant**

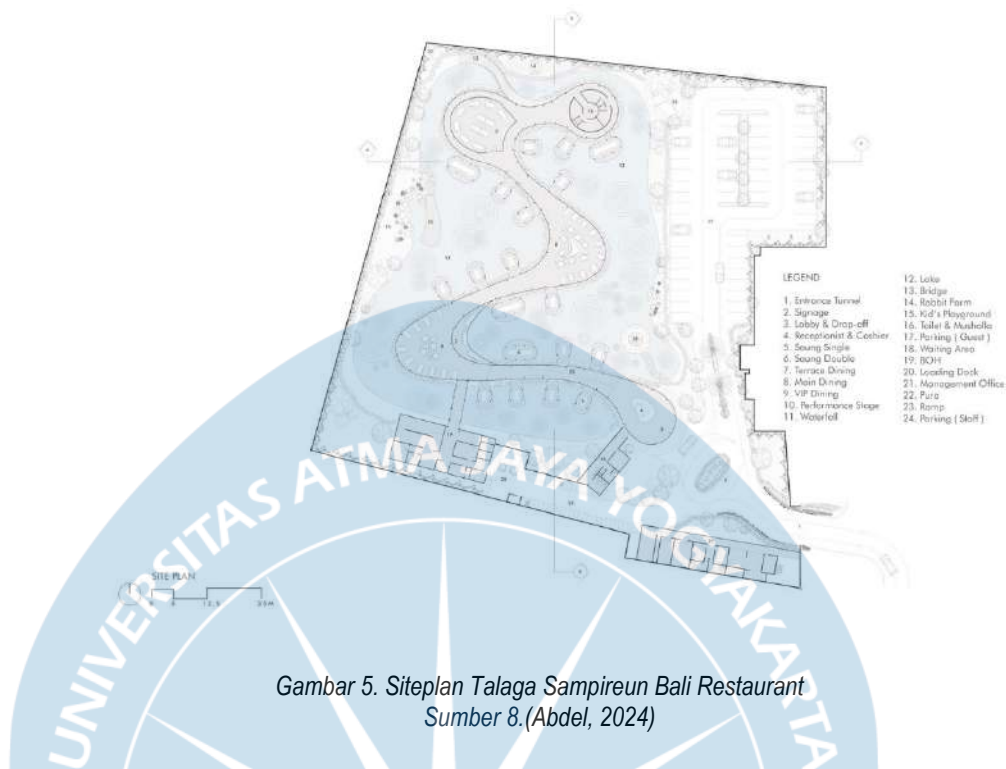
- Lokasi : Bali, Indonesia
- Arsitek : K-Thengono Design Studio
- Luas : 1950 m<sup>2</sup>

- Tahun : 2024



Gambar 4. Talaga Sampireun Bali Restaurant  
Sumber 7. (Abdel, 2024)

Talaga Sampireun Bali Restaurant, hasil rancangan K-Thengono Design Studio, merupakan inovasi terbaru dari jaringan restoran terkenal Indonesia yang telah lama dikenal dengan konsep bersantap di tepi danau (*talaga*) dan berkumpulnya komunitas (*sampireun*)(Gambar 4). Berbeda dengan cabang-cabang Talaga Sampireun lainnya yang umumnya menampilkan gubuk tradisional Sunda (*saung*) tersebar di sekitar danau dengan ruang makan utama yang terpisah, cabang Bali ini membawa konsep tersebut ke tingkat yang lebih tinggi dengan pendekatan desain yang terintegrasi dan inovatif. Konsep desain restoran ini dibangun berdasarkan narasi visual sebuah desa pedesaan Indonesia yang terletak di samping badan air. Elemen kunci dari desain adalah "sungai" berkelok-kelok yang menjadi poros tengah, dikelilingi oleh danau (Gambar 5). Konsep ini diterjemahkan menjadi sebuah alur arsitektural yang menuntun pengunjung melalui pengalaman bersantap yang unik. Area makan yang luas terletak di lekukan "sungai" ini, sementara saung-saung terbuka dengan atap berbentuk daun tersebar di sepanjang jalurnya, mencerminkan permukiman tradisional tepi sungai.(Abdel, 2024)



Gambar 5. Siteplan Talaga Sampireun Bali Restaurant  
Sumber 8. (Abdel, 2024)

Salah satu inovasi utama dari desain ini adalah akses langsung ke air, memungkinkan pengunjung untuk berinteraksi lebih dekat dengan lingkungan, seperti memberi makan ikan di danau. Ketiadaan dinding pembatas menciptakan keterbukaan yang menyegarkan dan memaksimalkan ventilasi alami, mengintegrasikan pengalaman bersantai dengan alam sekitarnya. Desain Talaga Sampireun Bali dirancang untuk melibatkan kelima indra pengunjung. Pemandangan danau yang tenang dipadu dengan suara kicauan burung menciptakan atmosfer yang menenangkan. Aroma dan cita rasa masakan khas Talaga Sampireun menggoda selera, sementara penggunaan material lokal seperti jati, kuningan, dan bata merah menciptakan simfoni tekstur yang memperkaya pengalaman taktil. Talaga Sampireun Bali Restaurant tidak hanya menawarkan pengalaman kuliner, tetapi juga sebuah perjalanan arsitektural yang mendalam. Desainnya mendemonstrasikan bagaimana arsitektur dapat menciptakan narasi yang kuat, mengintegrasikan elemen alam, budaya lokal, dan inovasi desain untuk menghadirkan pengalaman holistik bagi pengunjungnya. Restoran ini menjadi contoh cemerlang bagaimana sebuah konsep yang sudah mapan dapat diinterpretasikan ulang dengan cara yang segar dan bermakna, menciptakan ruang yang tidak hanya indah secara estetika tetapi juga kaya akan pengalaman sensorik dan kultural. (Abdel, 2024)

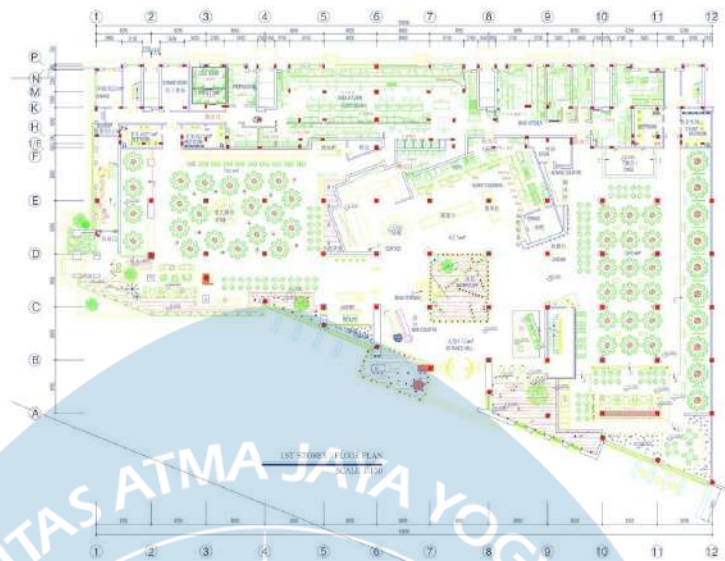
#### 2.4.1.2 Yuwan Restaurant

- Lokasi : Shenyang, China
- Arsitek : Nota Design Architects + Engineers
- Luas : 8500 m<sup>2</sup>
- Tahun : 2009



Gambar 6. Yuwan Restaurant  
Sumber 9.(Long, 2010)

Yuwan Restaurant, sebuah restoran kontemporer bintang 5 yang terletak di Shenyang, Tiongkok, menawarkan pengalaman kuliner yang memadukan cita rasa Barat dan Timur. Desain restoran ini mencerminkan fusi budaya tersebut melalui pendekatan arsitektur dan interior yang inovatif, menciptakan ruang yang elegan namun tetap mengakar pada tradisi Tiongkok. Tata ruang Yuwan Restaurant dirancang dengan cermat untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan dan preferensi pengunjung. Restoran ini terdiri dari beberapa area utama, masing-masing dengan karakteristik uniknya sendiri (Gambar 7). Aula Makan Utama dilengkapi dengan panggung cahaya yang menambah dimensi visual, sementara Aula Makan Samping menawarkan pengalaman berbeda dengan panggung utamanya. Untuk pengunjung yang menginginkan privasi lebih, tersedia tiga Ruang VIP yang eksklusif. Selain itu, restoran juga dilengkapi dengan Meja Prasmanan, Meja Penyajian, dan Meja Makanan Laut yang menawarkan variasi dalam pengalaman bersantap. Aula Masuk dengan fitur pemandangan air menyambut tamu dengan kesan pertama yang memukau, sementara Zona Penyimpanan Layanan dan Zona Dapur mendukung operasional yang efisien.(Long, 2010)



Gambar 7. Denah Yuwan Restaurant  
Sumber 10.(Long, 2010)

Arsitektur interior Yuwan Restaurant menonjol terutama di bagian depan, di mana dinding tirai kaca buram yang besar menjadi fokus utama. Ruang volume tiga lantai dengan dinding tirai kaca setinggi penuh memungkinkan para arsitek untuk mengintegrasikan desain interior dengan arsitektur keseluruhan bangunan secara seamless. Elemen desain yang menarik perhatian adalah ceruk tersembunyi dengan kap lampu merah yang ditempatkan dalam formasi yang terlihat acak namun sebenarnya teratur, dikombinasikan dengan potongan granit hitam dengan ketebalan berbeda sebagai bahan pelapis utama. Perpaduan ini menciptakan visual yang dinamis dan menarik. Filosofi desain Yuwan Restaurant mencerminkan keinginan para arsitek untuk mengembalikan desain ke akar budaya Tiongkok tanpa terlihat terlalu etnik. Mereka dengan cerdas menggunakan warna-warna khas Tiongkok seperti merah keberuntungan dan kuning kekaisaran, namun menyeimbangkannya dengan warna hitam dan berbagai corak abu-abu untuk kontras. Warna-warna pastel dimasukkan untuk menciptakan nuansa yang lebih modern, sementara elemen kayu digunakan untuk menetralkan kontras warna. Pendekatan ini terlihat jelas pada corak cahaya,

furnitur rotan, dan lantai kayu, yang bersama-sama menciptakan atmosfer yang seimbang antara tradisional dan kontemporer (Gambar 8).(Long, 2010)



Gambar 8. Interior Yuwan Restaurant  
Sumber 11.(Long, 2010)

#### 2.4.1.3 Restaurant on the Cliff

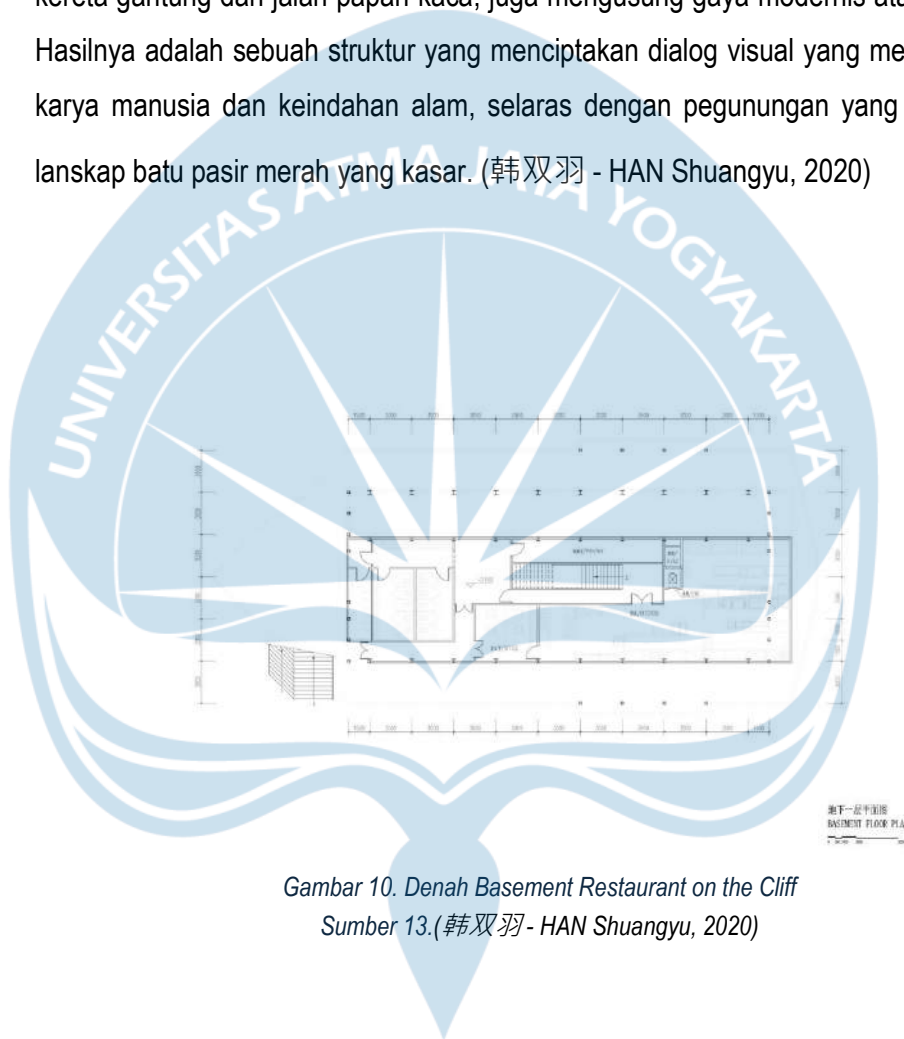
- Lokasi : Handan, China
- Arsitek : Skyland Architecture
- Luas : 1227 m<sup>2</sup>
- Tahun : 2018



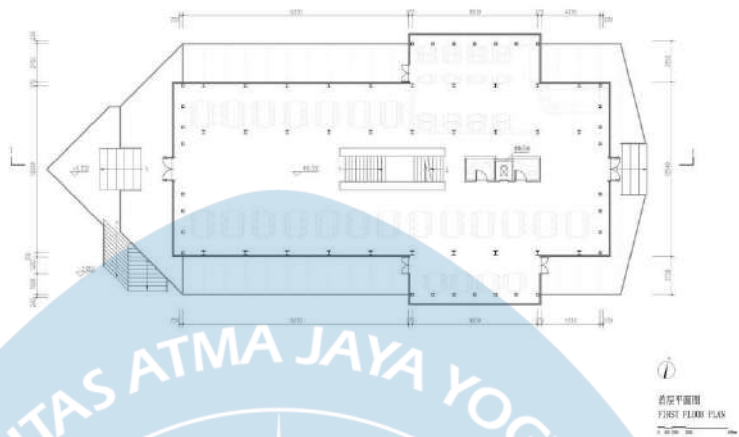
Gambar 9. Restaurant on the Cliff  
Sumber 12.(韩双羽- HAN Shuangyu, 2020)

Restaurant on the Cliff merupakan sebuah proyek arsitektur yang menakjubkan, berlokasi di Kawasan Pemandangan Taihang Timur, China. Terletak di perbatasan antara Dataran Cina Utara dan Dataran Tinggi Loess, restoran ini menawarkan pemandangan spektakuler dari bentang alam batu pasir merah yang khas. Posisinya yang unik di tebing curam, dengan perbedaan ketinggian hampir 200 meter,

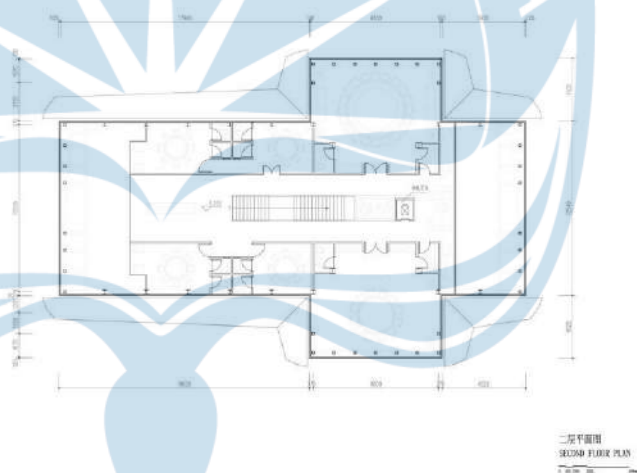
menjadikannya tidak hanya sebagai tempat bersantap, tetapi juga sebagai destinasi wisata yang menarik. Konsep desain restoran ini terinspirasi dari citra seekor goshawk yang berdiri di tebing, berfungsi sebagai pengamat sekaligus sorotan dalam lanskap yang megah. Para arsitek memilih pendekatan desain modern yang kontras dengan alam sekitarnya, alih-alih mengadopsi gaya arsitektur tradisional Tiongkok. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan bahwa fasilitas lain di kawasan tersebut, seperti kereta gantung dan jalan papan kaca, juga mengusung gaya modernis atau industrial. Hasilnya adalah sebuah struktur yang menciptakan dialog visual yang menarik antara karya manusia dan keindahan alam, selaras dengan pegunungan yang megah dan lanskap batu pasir merah yang kasar. (韩双羽 - HAN Shuangyu, 2020)



Gambar 10. Denah Basement Restaurant on the Cliff  
Sumber 13.(韩双羽 - HAN Shuangyu, 2020)



Gambar 11. Denah Lantai 1 Restaurant on the Cliff  
Sumber 14. (韩双羽 - HAN Shuangyu, 2020)



Gambar 12. Denah Lantai 2 Restaurant on the Cliff  
Sumber 15. (韩双羽 - HAN Shuangyu, 2020)

Denah restoran berbentuk salib panjang, dirancang untuk menyesuaikan dan menekankan bentuk serta orientasi tebing (Gambar 12). Atap pelana dengan pengangkatan di bagian tengah menciptakan ilusi seolah-olah bangunan hendak lepas landas dari tebing. Elemen desain yang menarik adalah bubungan utama yang terbuat dari kisi-kisi logam semi-permeabel, menutupi langit-langit datar di bawahnya dan melembutkan garis luar bangunan, menyerupai sirip. Strukturnya terbuat dari baja, diselimuti oleh atap seng titanium dan dinding tirai kaca, menciptakan tampilan eksternal yang modern dan sleek. Kontras dengan eksterior yang dingin, interior restoran

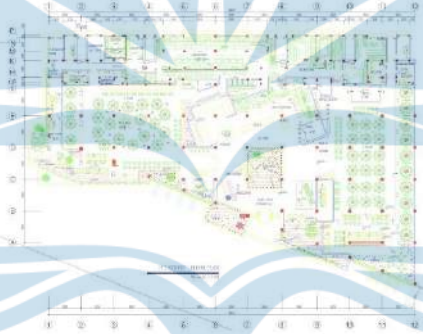
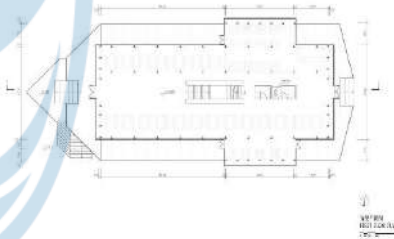
menggunakan kayu solid dalam desain dan furniturnya, menciptakan keseimbangan dan kehangatan yang menyambut pengunjung. Proses konstruksi restoran ini merupakan tantangan tersendiri mengingat lokasinya yang ekstrem. Keterbatasan dalam transportasi material besar dan mesin konstruksi ke lokasi memaksa tim untuk beradaptasi dengan menggunakan kaca dan baja berukuran kecil yang dapat diangkut melalui kereta gantung. Penggalian lokasi dan konstruksi pondasi juga menghadapi kesulitan, yang mengakibatkan perubahan total pada desain ruang bawah tanah untuk menyesuaikan dengan kondisi aktual setelah penggalian. (韩双羽 - HAN Shuangyu, 2020).



## 2.4.2 Komparasi Preseden Restoran

Tabel 4. Komparasi Preseden Restoran

|                   | Studi Preseden Restoran                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   | Talaga Sampireun Bali Restaurant                                                                                                                                                                                            | Yuwan Restaurant                                                                                                                                                                                                                                                                              | Restaurant on the Cliff                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Lokasi            | Restoran ini berlokasi di Jl. Kediri, Tuban, Kec. Kuta, Bali, Indonesia                                                                                                                                                     | Restoran ini berlokasi di Shenyang, China                                                                                                                                                                                                                                                     | Restoran ini berlokasi di Handan, China                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Tapak             |  <p>Kondisi tapak restoran ini dikelilingi dengan lanskap hijau alami dan memiliki danau buatan yang tenang di Tengah-tengah restoran.</p> |  <p>Restoran ini menawarkan pemandangan langsung ke beberapa landmark di Shenyang serta memiliki taman bergaya klasik Tiongkok yang dihiasi dengan batu batu besar, kolam kecil, dan jembatan lengkung.</p> |  <p>Kondisi tapak restoran ini terletak di tepi tebing dengan posisi menawarkan pemandangan langsung ke arah laut atau pemandangan alam yang luas. Sehingga memberikan kesan dramatis dengan pemandangan yang menakutkan.</p> |
| Struktur Bangunan | Restoran ini menerapkan struktur baja ringan untuk mendapatkan bentuk bangunan yang asimetris.                                                                                                                              | Restoran menerapkan sistem struktur beton bertulang dan struktur baja.                                                                                                                                                                                                                        | Restoran menerapkan sistem struktur beton bertulang dan struktur baja.                                                                                                                                                                                                                                           |

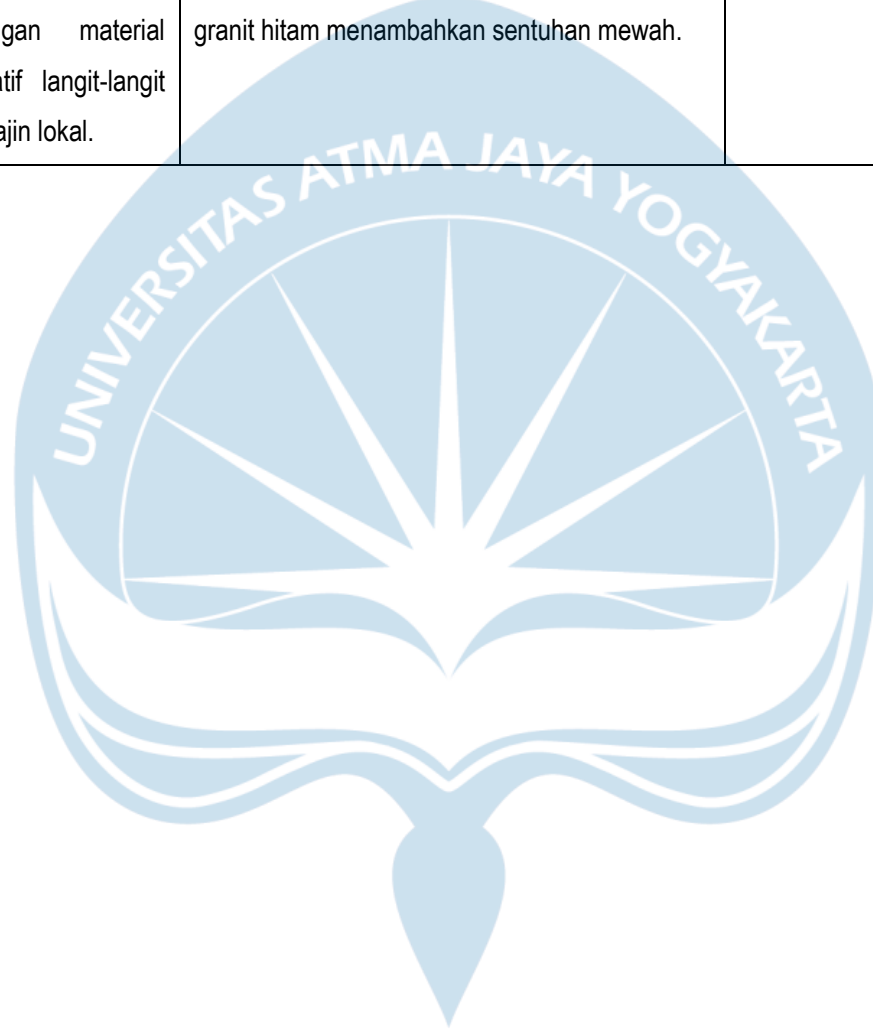
|                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Bentuk Bangunan</p>    |  <p>Bentuk bangunan restoran ini menerapkan bentuk organik dan asimetris.</p>                                                                                                                                    | <p>Bentuk bangunan restoran ini menerapkan bentuk trapesium menyesuaikan dengan ukuran tapak.</p>                                                                                                                                                                                                       |  <p>Bentuk bangunan restoran ini menerapkan bentuk persegi dengan aplikasi atap pelana menyesuaikan denah bangunan.</p>                                                                                          |
| <p>Fasilitas Bangunan</p> |  <p>Restoran ini memiliki fasilitas mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lobby</li> <li>• Resepsionis</li> <li>• Saung Single</li> <li>• Saung Double</li> <li>• Ruang Makan Teras</li> </ul> |  <p>Restoran ini memiliki fasilitas mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lobby</li> <li>• Resepsionis</li> <li>• Pemandangan laut</li> <li>• Buffet Counters</li> <li>• Service Counter</li> </ul> |  <p>Restoran ini memiliki fasilitas mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lobby</li> <li>• Resepsionis</li> <li>• Ruang Makan Utama</li> <li>• Toilet</li> <li>• Tempat Parkir Tamu</li> </ul> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Makan Utama</li> <li>• Ruang Makan VIP</li> <li>• Panggung Pertunjukan</li> <li>• Kebun Kelinci</li> <li>• Taman Anak anak</li> <li>• Air Terjun</li> <li>• Danau</li> <li>• Jembatan</li> <li>• Toilet</li> <li>• Musholla</li> <li>• Tempat Parkir Tamu</li> <li>• Waiting Area</li> <li>• BOH</li> <li>• Loading Dock</li> <li>• Kantor</li> <li>• Pura</li> <li>• Ramp</li> <li>• Tempat Parkir Staff</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Drink Court</li> <li>• Seafood Court</li> <li>• Ruang Makan Teras</li> <li>• Ruang Makan Utama</li> <li>• Ruang Makan VIP</li> <li>• Panggung Pertunjukan</li> <li>• Toilet</li> <li>• Tempat Parkir Tamu</li> <li>• Waiting Area</li> <li>• Back Kitchen</li> <li>• Cold Room</li> <li>• Food Store</li> <li>• Store</li> <li>• Ruang Ganti</li> <li>• Preparation</li> <li>• Shaft Sampah</li> <li>• Loading Dock</li> <li>• Kantor</li> <li>• Tempat Parkir Staff</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitchen</li> <li>• Pantry</li> <li>• Shaft Sampah</li> <li>• Loading Dock</li> <li>• Kantor</li> <li>• Tempat Parkir Staff</li> </ul> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                         |                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Tata Ruang Dapur</p> |  <p>Pada bagian ruang dapur restoran ini, ada pembagian zona yaitu ruang penyimpanan, dapur utama, dan kantor staff.</p> |  <p>Tata ruang dapur restoran ini sangat kompleks dan ukuran ruangan pada zona dapur ini juga luas. Pembagian zona dapur ini mencakup ruang penerimaan, seperti loading dock dan ruang khusus sampah. Ruang penyimpanan mencakup ruang ganti, ruang penyimpanan beku, ruang penyimpanan makanan, dan ruang untuk menyiapkan bahan makanan. Ruang dapur utama, mencakup dapur dengan pembagian zona tergantung dari jenis makanan dan minuman yang dihidangkan.</p> |  <p>Tata ruang dapur pada restoran ini dibagi menjadi ruang dapur bersih, dan ruang dapur utama, serta kantor staff.</p> |
| <p>Desain Eksterior</p> |  <p>Desain eksterior pada restoran terdiri dari saung-saung tradisional yang terinspirasi</p>                           |  <p>Eksterior Yuwan Restaurant di Shenyang, China, menggabungkan elemen modern dengan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  <p>Eksterior Restaurant on the Cliff menggunakan desain yang terinspirasi dari bentuk burung elang,</p>                |

|                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          | <p>dari gubuk pedesaan Indonesia dan bentuk atap bangunan berbentuk menyerupai daun dengan material alami seperti kayu dan bambu, menciptakan nuansa alami.</p>                                                                                                                  | <p>sentuhan tradisional Tiongkok. Fasad restoran ini menonjolkan dinding kaca dengan ketinggian penuh, memberikan kesan transparan dan terbuka. Dinding dihiasi dengan granit hitam dan elemen kayu, menciptakan kontras yang elegan.</p>                                                                                                                                              | <p>dengan struktur baja dan kaca yang menjorok dari tebing, menyatu dengan tebing batu pasir merah alami. Bangunan ini menawarkan pemandangan dramatis, seakan melayang di udara.</p>                                                                                                                                   |
| <p>Desain Interior</p>   |  <p>Interior restoran ini menggunakan material alami seperti kayu, bambu, dan batu alam. Dekorasi menggabungkan ornamen khas Sunda dan Bali, menciptakan atmosfer yang hangat dan autentik.</p> |  <p>Interior Yuwan Restaurant memadukan elemen tradisional Tiongkok dengan dekorasi modern yang mewah. Meja-meja makan diatur dengan jarak yang cukup lebar, memberikan privasi kepada pengunjung. Dinding-dindingnya dihiasi dengan mural kaligrafi dan lukisan pemandangan alam khas Tiongkok.</p> |  <p>Interior restoran minimalis dan modern, memaksimalkan cahaya alami dengan jendela kaca besar yang menyajikan panorama pegunungan. Material yang digunakan mencerminkan keindahan alam sekitar, dengan nuansa kayu dan logam.</p> |
| <p>Detail Arsitektur</p> | <p>Pada detail arsitektur restoran ini menerapkan jendela atap strategis menciptakan pencahayaan alami yang dramatis. Penggunaan material lokal seperti</p>                                                                                                                      | <p>Detail arsitektur menarik dari Yuwan Restaurant adalah fasadnya yang menggabungkan material modern seperti kaca tinggi dengan elemen tradisional Tiongkok. Dinding-dinding kaca</p>                                                                                                                                                                                                 | <p>Detail arsitekturnya mencakup atap titanium seng yang ringan dan struktur yang dibangun dengan bahan-bahan yang diangkut melalui tali, menyesuaikan dengan medan yang sulit.</p>                                                                                                                                     |

|  |                                                                                                                                                                     |                                                                                  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | jati, kuningan, dan bata merah. Struktur baja modern dipadukan dengan material tradisional. Elemen dekoratif langit-langit dari rotan, dibuat oleh pengrajin lokal. | memberikan kesan keterbukaan, sementara granit hitam menambahkan sentuhan mewah. |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--|



### 2.4.3 Preseden Ekologis

#### 2.4.3.1 Etania Green School

- Lokasi : Beaufort, Malaysia
- Arsitek : bilionBricks
- Luas : 470 m<sup>2</sup>
- Tahun : 2018



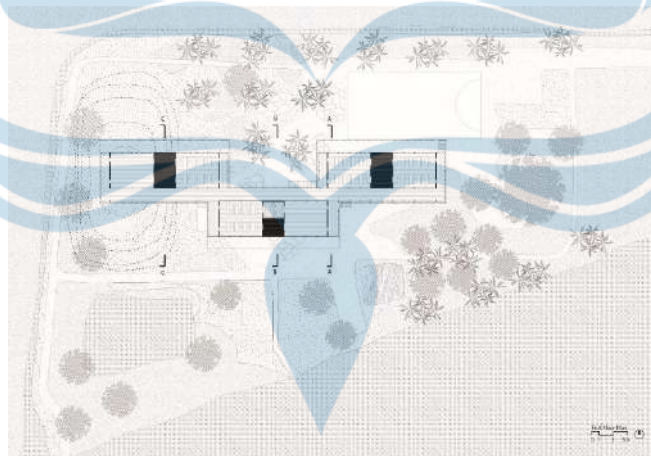
Gambar 13. Etania Green School  
Sumber 16. Archdaily

Etania Green School, yang berlokasi di Sabah, Malaysia, merupakan contoh inovatif arsitektur ekologis yang mengatasi tantangan sosial dan lingkungan secara holistic (Gambar 13). Proyek ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak akan pendidikan bagi ribuan anak tanpa kewarganegaraan, sebagian besar merupakan anak-anak buruh migran Indonesia, yang terpinggirkan karena status hukum mereka. Sekolah ini menjadi pusat pembelajaran vital yang memberikan akses pendidikan yang sebelumnya tidak tersedia, menjalankan program pembelajaran penuh enam hari seminggu dengan kurikulum lengkap untuk 350 anak berusia 5-13 tahun. (González, 2019)



*Gambar 14. Kondisi Tapak Etania Green School  
Sumber 17. ArchDaily*

Tantangan utama dalam perancangan Etania Green School adalah kondisi geografis dan lingkungan setempat. Terletak di sepanjang sungai dengan riwayat banjir besar setiap dekade, risiko banjir semakin meningkat akibat deforestasi dan perluasan perkebunan kelapa sawit (Gambar 14). Merespons tantangan ini, arsitek merancang sekolah dengan pendekatan yang berbeda dari arsitektur vernakular Borneo pada umumnya. Bangunan diangkat di atas tanah, dengan ruang kelas yang dibangun secara unik menggunakan lima kontainer pengiriman bekas dan gundukan tanah hasil penggalian kolam penampungan air. (González, 2019)



*Gambar 15. Denah Etania Green School  
Sumber 18. ArchDaily*

Konsep desain Etania Green School menekankan pada keberlanjutan dan fleksibilitas. Penggunaan kontainer bekas tidak hanya sebagai pondasi, tetapi juga dimanfaatkan untuk penyimpanan dan toilet. Ruang di bawah ruang kelas digunakan sebagai area makan siang dan tempat berkumpul, menciptakan lingkungan multifungsi. Tata letak bangunan dirancang untuk mendorong eksplorasi dan mengatasi tantangan, sejalan dengan filosofi pendidikan sekolah. Lantai dasar dapat diakses melalui berbagai

jalur, termasuk tangga tengah, dua tangga samping, atau lereng gundukan, memberikan pengalaman pergerakan yang beragam bagi anak-anak(Gambar 15).(González, 2019)

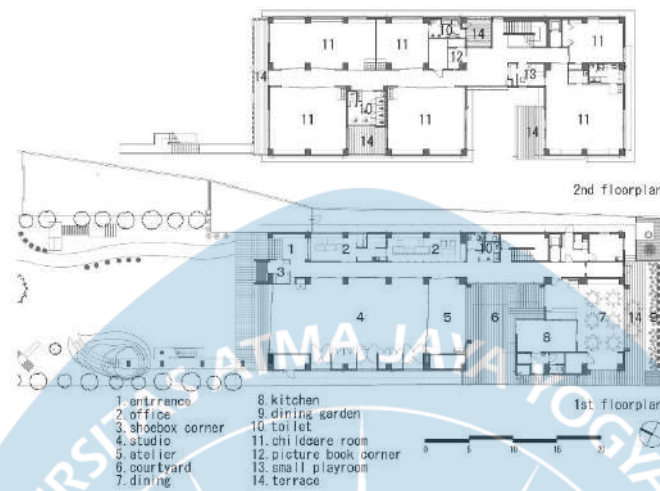
#### 2.4.3.2 Hanazono Kindergarten and Nursery

- Lokasi : Kindergarten, Jepang
- Arsitek : HIBINOSEKKEI, Youji no Shiro
- Luas : 1107 m<sup>2</sup>
- Tahun : 2015



Gambar 16. Hanazono Kindergarten and Nursery  
Sumber 19. ArchDaily

Hanazono Kindergarten and Nursery terletak di Miyakojima, sebuah pulau yang berjarak sekitar 2000 km ke arah barat daya dari Tokyo, Jepang. Pulau ini memiliki iklim samudra subtropis dan dikelilingi oleh laut biru serta terumbu karang, dengan karakteristik geologis berupa batu kapur Ryukyu. Lokasi unik ini menghadirkan tantangan desain yang menarik, terutama karena lingkungannya yang panas dan lembab, serta sering mengalami serangan topan. Merespons kondisi ini, arsitek merancang bangunan yang mampu memberikan naungan sekaligus memungkinkan ventilasi yang baik. Konsep utama desain Hanazono Kindergarten and Nursery adalah menciptakan struktur yang dapat menahan topan dan menghalangi sinar matahari langsung, sambil tetap memungkinkan aliran udara yang optimal. Inspirasi desainnya berasal dari arsitektur genteng kayu merah tradisional yang umum ditemui di daerah tersebut. Untuk memastikan ketahanan terhadap topan, bangunan menggunakan konstruksi beton bertulang baja(Gambar 16).(Bauhaus, 2015)



Gambar 17. Denah Hanazono Kindergarten and Nursery  
Sumber 20. ArchDaily

Tata ruang bangunan dirancang dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan perkembangan anak-anak. Lantai pertama, yang bersifat lebih publik, menampung ruang-ruang yang mendorong kreativitas dan interaksi sosial (Gambar 17). Di sini terdapat studio untuk kegiatan kreatif dan ruang makan untuk pendidikan makanan. Ruang-ruang ini disusun secara berkesinambungan - taman bermain, studio, halaman, dan ruang makan - menciptakan satu area besar yang memungkinkan aliran udara optimal ketika jendela dibuka. Sementara itu, lantai dua yang lebih privat diperuntukkan untuk ruang penitipan anak dan pojok buku bergambar. Desain interior bangunan menekankan pada konektivitas antara ruang dalam dan luar. Jendela lebar yang dapat dibuka sepenuhnya memungkinkan masuknya angin dan cahaya alami yang nyaman. Studio yang bersebelahan dengan taman bermain dan halaman, serta ruang makan yang dikelilingi teras dan halaman, menciptakan ruang yang nyaman di mana batas antara interior dan eksterior menjadi kabur. Anak-anak dapat melakukan berbagai aktivitas - dari permainan suara di studio hingga menikmati makan siang sambil merasakan angin sejuk di ruang makan (Gambar 18). (Bauhaus, 2015)



Gambar 18. Interior Hanazono Kindergarten and Nursery  
Sumber 21. ArchDaily

#### 2.4.3.3 Votu Hotel

- Lokasi : Maraú, Bahia Brasil
- Arsitek : GCP Arquitetura & Urbanismo
- Luas : 1.603 m<sup>2</sup>
- Tahun : 2016

Votu Hotel, sebuah proyek inovatif yang berlokasi di bagian selatan Bahia, Brasil, merupakan contoh cemerlang arsitektur yang terinspirasi alam. Dirancang oleh GCP Arquitetura & Urbanismo, hotel ini menggabungkan solusi yang terinspirasi dari fauna dan flora lokal untuk meningkatkan kenyamanan termal dan mengurangi dampak lingkungan dalam operasionalnya (Gambar 19). Nama "Votu" sendiri berasal dari bahasa Tupi-Guarani yang berarti "angin", mencerminkan fokus desain pada ventilasi alami. (Delaqua, 2018)



Gambar 19. Votu Hotel  
Sumber 22. ArchDaily

Salah satu inovasi utama dalam desain Votu Hotel adalah penerapan Prinsip Bernoulli untuk ventilasi alami dan konstan dalam desain suite. Suite hotel dirancang dengan struktur beton yang dimulai sebagai alas, tumbuh menjadi dinding area intim, dan berkembang menjadi atap. Strategi ini memastikan aliran udara yang konsisten, bahkan ketika ruangan tertutup, sehingga menciptakan kenyamanan termal tanpa bergantung pada pendingin udara. Pendekatan inovatif ini menghasilkan ruangan yang lebih sehat dan menyenangkan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada sistem pendingin mekanis. Yang menarik, desain ini tidak selalu mengacu pada bentuk alami secara literal, melainkan mengadopsi mekanisme alami ke dalam fitur arsitektur yang kreatif dan fungsional. (Delaqua, 2018)

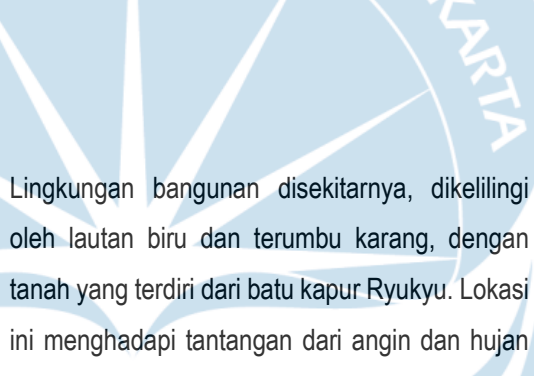


Gambar 20. Denah Votu Hotel  
Sumber 23. ArchDaily

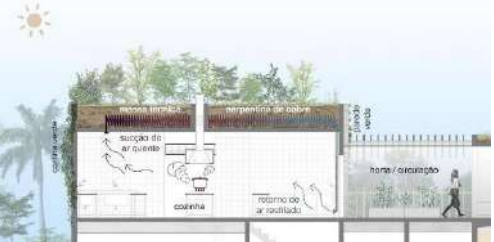
Votu Hotel tidak hanya fokus pada kenyamanan termal, tetapi juga pada pengalaman menyeluruh para tamunya. Hotel ini menyediakan area khusus untuk beristirahat dan area integrasi sosial, baik di lingkungan binaan maupun di lingkungan alam seperti kebun sayur dan kebun buah-buahan (Gambar 20). Proyek lansekap dirancang dengan penghormatan terhadap bioma lokal, menghindari introduksi spesies eksotik untuk menjaga keseimbangan ekosistem setempat. (Delaqua, 2018)

#### 2.4.4 Komparasi Preseden Pendekatan Ekologis

Tabel 5. Komparasi Preseden Pendekatan Ekologis

| Desain Rancangan Bangunan | Studi Preseden Pendekatan Ekologis                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           | Etania Green School                                                                                                                                                                                                                        | Hanazono Kindergarten and Nursery                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Votu Hotel                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Lokasi                    | Bangunan ini berlokasi di Beaufort, Malaysia.                                                                                                                                                                                              | Bangunan ini berlokasi di Kindergarten, Jepang.                                                                                                                                                                                                                                                                               | Proyek bangunan berlokasi di Maraú, Bahia Brasil.                                                                                                                                                                                                                                           |
| Tapak                     |  <p>Kondisi tapak bangunan ini berada dekat dengan sungai yang memiliki riwayat banjir, yang diakibatkan oleh deforestasi dan perluasan kelapa sawit.</p> |  <p>Lingkungan bangunan disekitarnya, dikelilingi oleh lautan biru dan terumbu karang, dengan tanah yang terdiri dari batu kapur Ryukyu. Lokasi ini menghadapi tantangan dari angin dan hujan akibat badai typhoon yang sering terjadi.</p> |  <p>Kondisi tapak bangunan ini berada di area dengan keanekaragaman hayati yang kaya. Lingkungan ini dikelilingi oleh flora dan fauna alami, menghadapi tantangan dari iklim tropis yang bervariasi.</p> |

|                   |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Struktur Bangunan |  <p>Struktur bangunan ini menggunakan struktur baja ringan dan dipadukan dengan struktur dari kontainer bekas.</p> | <p>Bangunan ini dibangun dengan struktur beton bertulang yang tahan terhadap badai, dengan desain yang memperhatikan pencahayaan dan ventilasi alami.</p> |  <p>Bangunan ini menggunakan prinsip biomimetik, terinspirasi oleh solusi alami yang dikembangkan oleh flora dan fauna. Struktur utama terdiri dari beton dengan atap yang dirancang untuk memaksimalkan ventilasi alami, mengurangi penggunaan energi. Desainnya menciptakan ruang nyaman yang terintegrasi dengan alam sekitarnya, seperti taman dan kebun.</p> |
| Bentuk Bangunan   | <p>Bentuk bangunan menggunakan bentuk dari beberapa persegi yang aditif menjadi satu bentuk.</p>                                                                                                    | <p>Bentuk pada bangunan ini menggunakan bentuk persegi untuk memanfaatkan ruang secara penuh.</p>                                                         | <p>Bentuk bangunan persegi untuk memaksimalkan fungsi ruang serta menerapkan bentuk desain organik pada fasad.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Desain Penerapan Konsep Ekologi</p> |  <p>Penerapan konsep ekologis bangunan Etania Green School, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain merespons iklim tropis dengan atap miring tinggi dan overhang lebar untuk melindungi dari hujan lebat dan sinar matahari. Bangunan diangkat dari tanah untuk mengatasi risiko banjir dan kelembaban.</li> <li>• Memanfaatkan bambu lokal sebagai material utama, menggabungkan keberlanjutan dengan teknik konstruksi tradisional.</li> <li>• ansekap sekolah dirancang dengan tanaman asli, mendukung biodiversitas lokal. Sistem pengolahan air hujan dan air limbah terintegrasi ke dalam desain.</li> <li>• Memaksimalkan ventilasi silang dan pencahayaan alami melalui desain</li> </ul> |  <p>Penerapan konsep ekologis bangunan Hanazono Kindergarten and Nursery, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dirancang untuk menahan topan dan menghalangi sinar matahari langsung, sambil tetap memungkinkan ventilasi yang baik di iklim subtropis lembab Miyakojima.</li> <li>• Mengadopsi blok beton berlubang, material bangunan asli di area tersebut, untuk elemen pelindung.</li> <li>• Menggunakan tanaman tradisional seperti Fuguki dan Gajumaru di taman bermain dan taman makan, memungkinkan anak-anak merasakan perubahan musim.</li> </ul> |  <p>Penerapan konsep ekologis bangunan Votu Hotel, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan material yang terinspirasi dari flora dan fauna lokal, dengan fokus pada efisiensi energi dan kenyamanan termal.</li> <li>• Proyek lansekap menghormati bioma lokal, menghindari introduksi spesies eksotik. Mengintegrasikan kebun sayur dan buah-buahan ke dalam desain.</li> </ul> |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                        |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  | open-air dan jendela yang bisa dibuka sepenuhnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan jendela lebar yang dapat dibuka sepenuhnya untuk memaksimalkan ventilasi dan pencahayaan alami.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                        |
| Desain Eksterior |  <p>Bangunan ini menampilkan bangunan yang terangkat dari tanah untuk mengatasi banjir yang sering terjadi di daerah tersebut. Struktur bangunan terdiri dari kontainer bekas yang didaur ulang dan diletakkan di atas gundukan tanah buatan, memberikan ruang terbuka di bawahnya.</p> |  <p>Bangunan ini dirancang dengan fokus pada lingkungan yang aman dan ramah anak. Bangunan menggunakan struktur beton yang kokoh, dilengkapi dengan jendela besar untuk memaksimalkan pencahayaan alami. Bentuknya organik dengan atap rendah dan melengkung, memberikan suasana hangat dan terbuka. Bagian luar memadukan elemen alami seperti</p> | <p>Desain eksterior bangunan ini menggunakan material alami seperti kayu dan batu lokal. Bentuk bangunannya mengikuti kontur tanah, menciptakan harmoni dengan lanskap sekitarnya.</p> |

|                   |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   |                                                                                                                                                             | <p>kayu, yang menambah sentuhan alami ke fasad. Taman bermain terbuka juga merupakan elemen penting yang mengelilingi area luar, mendorong eksplorasi dan interaksi anak-anak dengan alam.</p>                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                 |
| Desain Interior   | <p>Bagian dalam terdiri dari tiga blok ruang kelas yang saling berhubungan melalui teras tengah, menciptakan sirkulasi udara alami dan suasana terbuka.</p> | <p>Desain interior bangunan menekankan pada konektivitas antara ruang dalam dan luar. Jendela lebar yang dapat dibuka sepenuhnya memungkinkan masuknya angin dan cahaya alami yang nyaman.</p>                                                                                                                                       | <p>Interior hotel menggabungkan elemen modern dengan material organik, memberikan suasana hangat dan ramah lingkungan. Ruang-ruang terbuka memungkinkan pencahayaan alami maksimal dan ventilasi yang baik.</p> |
| Detail Arsitektur | <p>Bangunan ini memanfaatkan ventilasi alami, pencahayaan optimal, dan orientasi yang mengurangi paparan panas matahari.</p>                                | <p>Detail arsitektur pada bangunan yaitu ada pada kanopi rendah di sekeliling perimeter luar bangunan dan layar yang terbuat dari blok beton berlubang. Elemen-elemen ini berfungsi ganda: melindungi bangunan dari benda terbang saat topan dan menghalangi sinar matahari langsung, sambil tetap memungkinkan sirkulasi udara.</p> | <p>Desain untuk detail arsitektur hotel ini terinspirasi dari prinsip-prinsip biomimetik, dengan fokus pada keberlanjutan dan integrasi dengan ekosistem alami.</p>                                             |